

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh penerapan *modelling mathematics*, *Problem Based Learning* (PBL), dan konvensional terhadap kemampuan literasi matematika siswa. Berdasarkan uji ANOVA dua jalur, didapatkan bahwa nilai signifikansi adalah $0.04 (< 0.05)$. Pembelajaran *modelling mathematics* dan PBL berpengaruh kepada kemampuan literasi matematika siswa sebab sintaks dari pembelajaran ini menuntut siswa untuk mengembangkan kemampuan literasi matematika mereka.
2. Terdapat pengaruh kemampuan verbal visual siswa terhadap kemampuan vliterasi matematika siswa. Berdasarkan uji ANOVA dua jalur, didapatkan bahwa nilai signifikansinya adalah $0.00 (< 0.05)$. Kemampuan verbal visual diperlukan untuk menuangkan pengetahuan yang dimilikinya, sebab tanpa kemampuan verbal visual yang baik, hasil yang lebih kompleks akan sulit untuk dicapai.
3. Terdapat interaksi antara penerapan model pembelajaran dengan kemampuan verbal visual siswa terhadap kemampuan literasi matematika siswa. Berdasarkan uji ANOVA dua jalur, didapatkan bahwa nilai signifikansinya adalah $0.045 (< 0.05)$. Hal ini dikarenakan model pembelajaran yang efektif seperti PBL dan *modelling mathematics* dan ditunjang dengan kemampuan verbal visual yang baik dapat berinteraksi baik dalam meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merekomendasikan agar guru menggunakan pembelajaran *Modelling Mathematics* dan *Problem Based Learning* (PBL) untuk mengembangkan kemampuan literasi matematika siswa dalam pembelajaran. Disamping itu, guru juga harus memperhatikan kemampuan verbal visual yang dimiliki siswa guna mengoptimalkan kemampuan literasi matematika siswa. Serta guru harus memperhatikan situasi dan kondisi kelas saat proses pembelajaran berlangsung, seperti kedisiplinan dan keaktifan siswa didalam kelas.

5.3 Saran

1. Guru bisa menerapkan *modelling mathematics* dan PBL sebagai pilihan pembelajaran guna mengembangkan kemampuan literasi matematika siswa, karena kemampuan literasi merupakan salah satu tujuan dalam pembelajaran matematika.
2. Sebelum memasuki materi pelajaran, sebaiknya guru selalu melakukan kegiatan apersepsi guna mengingatkan mengingatkan materi prasyarat kepada siswa, karena materi prasyarat mendorong siswa untuk berfikir aktif dalam mengingat serta mengaitkan pengetahuan yang telah dimiliki dengan pengetahuan baru.
3. Diharapkan siswa selalu berperan aktif dalam proses pembelajaran agar bisa mengoptimalkan kemampuan-kemampuan yang dimiliki, termasuk kemampuan literasi matematika.

4. Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat mengembangkan penelitian ini pada materi lain, serta memperluas cakupan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat dimanfaatkan secara luas.